

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTCARD TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KOSA KATA BAHASA ARAB ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKQ AN NAMLU KARAWANG

Siti Yasinta Septiani¹⁾, Feronica Eka Putri²⁾, Nida'ul Munafiah³⁾

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : sitiyasinta66@gmail.com

Info Artikel

Abstract

This research discusses the influence of postcard media on the ability to recognize Arabic vocabulary in children aged 5-6 years at TKQ An Namlu. Postcard media is a card that is often used to convey message content via post. The media used is designed as an illustrated postcard media with an attractive design and provides novelty by using glitter so that Arabic vocabulary writing has a rough texture to develop children's ability to recognize Arabic vocabulary. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental type, using an on group pretest posttest design. The research population was all children in group B TKQ An Namlu with a sample of 13 children. Data collection is carried out from the initial pretest stage, then providing treatment to children, and providing posttest or final test activities. The data analysis techniques used were statistical analysis, descriptive analysis, Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test, and hypothesis testing in this research was carried out over 8 meetings. In calculating that the value of t_{count} is -51.880 and t_{table} , the score is 1.782, which means that the value of $t_{count} > t_{table}$, then the rule decided in this research is that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. To prove that there is a change in a positive and significant direction, the Sig value has been found. (2-tailed) < 0.05 , then the rule decided is that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus, postcard media can help children develop their understanding of Arabic vocabulary.

Keywords:

Kata kunci: Postcard, kemampuan mengenal kosa kata bahasa arab, anak usia dini

Abstrak.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media postcard terhadap kemampuan mengenal kosa kata bahasa arab anak usia 5-6 tahun di TKQ An Namlu. Media postcard merupakan kartu yang sering digunakan untuk menyampaikan isi pesan melalui post. Media yang digunakan dirancang media postcard bergambar dengan desain menarik serta memberikan kebaruan dengan menggunakan glitter agar tulisan kosa kata bahasa arab mempunyai tekstur kasar untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal kosa kata bahasa arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra eksperimen, menggunakan desain *on group pretest posttest*. populasi penelitian seluruh anak kelompok B TKQ An Namlu dengan sampel 13 anak. Pengumpulan data dilakukan dari tahap awal *pretest*, kemudian memberikan perlakuan kepada anak, dan memberikan kegiatan *posttest* atau test akhir. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik, deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas, serta uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan selama 8 kali pertemuan. Dalam perhitungan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -51,880 dan t_{tabel} didapatkan skor 1,782 yang berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka kaidah yang diputuskan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Untuk membuktikan terdapat perubahan kearah positif dan signifikan telah didapati nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka kaidah yang diputuskan adalah hipotesis nol (H_0)

PENDAHULUAN

Salah satu masa yang mendefinisikan masa kanak-kanak adalah masa keemasan (*golden age*). Banyak ditemukan konsep dan fakta yang menggambarkan masa emas anak usia dini, masa dimana potensi setiap anak berkembang paling pesat. Masa tumbuh kembang anak tidak hanya mencakup satu aspek saja, melainkan mencakup aspek fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, pemahaman diri, disiplin, kemandirian, dan lain-lain.

Menurut (Talango, 2020) Perkembangan ini terjadi secara bertahap namun pasti dari satu tahap ke tahap berikutnya, berlangsung dari hari ke hari. Salah satu inisiatif tumbuh kembang anak yang perlu digalakkan adalah perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Terkait dengan bahasa anak, telah dikembangkan beberapa indikator antara lain kemampuan dasar berbahasa anak yang mengukur kemampuan berbicara, kemampuan mendengarkan pemahaman, kemampuan menulis, dan kemampuan membaca.

Menurut (Shofia & Dadan, 2021) perkembangan bahasa pada anak meliputi *fonologis* (yaitu pengenalan dan produksi bunyi), perkembangan kosakata, perkembangan kata dan makna kosakata, intruksi kalimat dan penggunaan bahasa untuk tujuan komunikasi. Pemerolehan bahasa anak dibagi menjadi dua kategori, yaitu pemerolehan bahasa primer dan pemerolehan bahasa kedua.

Anak usia dini perlu mengetahui bahasa selain bahasa ibu, sehingga harus mengenal bahasa asing sejak dini. Bahasa asing termasuk bahasa arab yang digunakan oleh bangsa arab, bahasa Arab yang digunakan oleh masyarakat Arab dan merupakan salah satu kunci ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang Islam. Masa Keemasan merupakan masa penting bagi anak untuk memperdalam kekayaan Islam dan mengembangkan bahasa yang memperdalam pembelajarannya.

Bahasa Arab sebagai bahasa internasional merupakan alat untuk memahami sumber hukum Islam berupa Al-Quran dan Hadits. Beberapa praktik keagamaan Islam yang melibatkan doa vertikal juga menggunakan bahasa Arab dalam doa, bacaan Alquran, dan doa. Pembelajaran bahasa Arab harus dimulai sejak usia dini agar anak dapat mengenal *kebazanah* Islam sejak dini (Umam & Budiati, 2020).

Untuk berbicara atau belajar bahasa asing perlu dipahami unsur-unsur yang terkandung dalam setiap bahasa. Bahasa Arab terdiri dari beberapa unsur. Belajar bahasa Arab berarti mempelajari unsur-unsur bahasa Arab itu sendiri. Bahasa Arab mempunyai tiga unsur yaitu unsur *Aswat* (sistem tutur), unsur *Mufrod* (kosakata), dan unsur *Taraqib* (kalimat).

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa tanggal 4 maret 2024 yang dilakukan sampai dengan 5 dan 6 maret 2024, peneliti melihat pembelajaran di kelas TKQ An Namlu, dalam pembelajaran tersebut anak usia 5-6 tahun dalam keseharian mereka sering mendengarkan dan menghafalkan ayat al-quran atau surat pendek, akan tetapi dalam mengenal kosakata bahasa arab secara langsung anak belum berkembang baik.

Dari jumlah 13 siswa di TKQ An Namlu terdapat 4 anak yang sudah mampu mencapai dalam indikator pengenalan kosakata bahasa arab dengan membentuk kalimat secara lisan maupun tulis, kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan berbicara dan kemampuan menulis.

Terdapat 9 orang anak belum berkembang dalam indikator kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis, diantara 4 anak masih

belum berkembang dalam kemampuan berbicara, 2 anak belum berkembang dalam kemampuan menyimak, 3 orang anak belum berkembang dalam kemampuan membaca dan mengutarakan kalimat secara lisan maupun tertulis.

Dalam mengenal kosakata bahasa Arab guru mengenalkan kepada anak-anak hanya melalui tulisan yang ditulis dipapan tulis, tanpa kegiatan yang menarik kepada anak, kegiatan tersebut memberikan dampak anak menjadi belum berkembang dengan baik sehingga anak masih suka keliru dalam bentuk bahasa Arab, terkadang menjadi tidak kenal huruf kosakata yang sudah menjadi kalimat bahasa Arab.

Salah satu solusi permasalahan yang ada di sekolah TKQ An Namlu sangat perlu memberikan stimulus kegiatan yang lebih menarik bisa melalui media yang bervariasi ataupun permainan untuk meningkatkan daya tarik anak untuk mengikuti kegiatan yang dapat menstimulus dalam mengenal kosakata bahasa Arab, salah satu solusinya yaitu menggunakan media *postcard*.

Media *postcard* yaitu kartu yang biasa digunakan untuk menyampaikan isi atau pesan kepada orang yang akan dituju oleh si penulis pesan tersebut. Layanan pengiriman pos masih digunakan hingga saat ini, namun hanya karena jarang digunakan bukan berarti layanan tersebut tidak lagi digunakan.

Karena pada dasarnya *postcard* adalah kartu untuk mengirim pesan. Bukan hanya kartu digunakan sebagai kartu pas foto biasa. Banyak pengusaha mempromosikan merek, produk, dapat menciptakan individualitas *branding* itu sendiri, mungkin bisa ditingkatkan pelanggan potensial terhadap *postcard* (Suardani, 2021).

Dalam *postcard* yang berukuran 14,3 x 10,5 cm yang sangat mudah disimpan dan diterima oleh siapapun. Media *postcard* yang digunakan sangat menarik dengan dilapisi glitter di font kosakata bahasa Arab dapat digunakan dengan secara meraba tekstur kasar tulisan kosakata bahasa Arab tersebut.

Oleh karena itu, media kartu pos ini menggunakan desain yang menarik yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab dan melatih perkembangan bahasa, meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Selain menyenangkan anak dalam belajar menggunakan media *postcard*, media *postcard* mendukung pembelajaran anak secara visual serta membantu guru menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan meningkatkan motivasi dalam mengenal kosakata bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *the one group pretest posttest*. Lokasi pada penelitian di TKQ An Namlu, waktu penelitian yang dilakukan berlangsung dalam 10 hari, dari tanggal 02 September 2024 hingga 17 September 2024. Populasi pada penelitian ini ialah semua anak TKQ An Namlu yang berusia 5-6 tahun. Serta jumlah sampel yang digunakan yaitu 13 orang anak kelas B2 Umar Bin Khattab.

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan ialah pengukuran yang menunjukkan kesahannya atau validitas sebuah instrumen penelitian. Menurut (Riyanto, 2020) pengujian validitas menunjukkan seberapa baik suatu pertanyaan berfungsi.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen pada variabel media *postcard* dan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anak terdapat 24 pernyataan akan tetapi hanya 22 pernyataan yang menyatakan hasil rekapitulasi skor setiap butir pernyataan mempunyai

nilai korelasi (R_{tabel}) diatas 0,4973 dari hasil (R_{hitung}) antara 0,508 hingga 0,733 sehingga hanya 22 item yang dapat dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk mengukur variabel dalam penelitian.

Menurut Syahrudin dalam (Rahman, 2015) Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang sama pada titik waktu yang berbeda, hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran tersebut tetap konsisten meskipun terjadi perubahan dalam waktu.

Uji reliabilitas dilakukan pada 16 responden yaitu kelas B di sekolah PAUD Al-Amin Karawang barat. Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui R_{hitung} sebesar 0,894 dikategorikan sangat tinggi. Koefisien korelasi reliabilitas menurut pendapat Arikunto bahwa 0,800 - 1,000 Mendapatkan kriteria skor yang sangat tinggi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perhitungan reliabilitas dalam kemampuan mengenal kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun mendapat nilai korelasi sangat tinggi. Artinya instrumen tersebut layak digunakan pada penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perkembangan bahasa merupakan salah satu tahapan penting dalam tumbuh kembang anak, karena bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang paling umum digunakan oleh manusia, baik lisan maupun tulisan. Bahasa juga memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tarigan dalam (Hunaidu, 2019) kosakata bahasa arab memperoleh empat keterampilan menguasai dan memahami pada tiap-tiap kalimat berkembangnya keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dalam mempelajari bahasa arab perlu dilakukan yaitu hendaknya diperkenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu setelah itu dikenalkan kosakata dan setelah mengenal kosakata maka beranjak mengenalkan kalimat bahasa arab untuk digunakan dalam komunikasi. Maka dalam penelitian ini untuk memberikan stimulus kepada anak dengan cara menggunakan media *postcard*.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan *desain the one group pretest posttest*. Nilai skor yang didapat dari hasil pretest akan dibandingkan nilai posttest, nilai tersebut dapat disimpulkan apakah media *postcard* terdapat pengaruh pada kemampuan mengenal kosakata bahasa arab dengan perhitungan rekapitulasi bahwa nilai hasil pretest sebesar 34,23 sedangkan nilai *posttest* 72,92. maka dapat disimpulkan bahwa media *postcard* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TKQ An Namlu Karawang. Penelitian ini mengambil sampel anak pada kelompok B umar bin khattab yang berusia 5-6 tahun dengan jumlah 13 anak. Langkah pertama dalam melakukan penelitian ini ialah kegiatan *pretest* yang dirancang dengan maksud untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) mengenal kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.

Hasil kegiatan *pretest* yang dilakukan pada tanggal 2 September 2024 memberikan data penilaian kemampuan anak usia 5 sampai 6 tahun dalam mengenal kosakata bahasa Arab. berikut hasil perolehan skor akan dijadikan sebagai perbandingan, pada nilai pretest didapatkan dari hasil kegiatan observasi melalui pengisian pada lembar penilaian atau pedoman observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membuat rubrik penilaian yang dilampirkan dalam lampiran.

Rubrik penilaian yang digunakan terdapat 22 butir pertanyaan yang telah peneliti uji menggunakan *software spss 27* dan dinyatakan valid. Hasil dari perhitungan *pretest* telah didapatkan hasil dengan skor total 34,23 dari 13 orang anak, dengan skor median 36, sedangkan yang sering muncul (modus) mendapatkan nilai yaitu 29 dan 37, dan nilai standar deviasi atau simpangan mendapatkan nilai 5.37205 hasil data yang diperoleh bahwa nilai kemampuan mengenal kosakata bahasa arab mulai berkembang.

Setelah kegiatan *pretest* dilaksanakan maka selanjutnya memberikan perlakuan kepada anak sebanyak 8 kali pertemuan. Pelaksanaan *treatment* dilakukan dari tanggal 04 september 2024 sampai dengan 16 september 2024. pada kegiatan *treatment* ini dilaksanakan sebagaimana sesuai dengan rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dan sesuai dengan pedoman penilaian mengenal kosakata bahasa arab pada anak usia 5-6 tahun.

Selanjutnya setelah memberikan perlakuan kepada anak maka dilanjutkan dengan kegiatan *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 18 september 2024 yang mendapatkan skor 72,92 dari 13 orang anak. Kemudian nilai minum kegiatan *posttest* berada pada skor 61 sedangkan nilai maksimum mendapatkan skor 80. Dapat dilihat dari data tersebut bahwa hasil skor mengalami peningkatan dari skor *pretest* sebelumnya dengan skor 34,23 dan menjadi 72,92 pada skor data *posttest*.

Jika dilihat dari hasil data tersebut bahwa ada peningkatan dan perubahan positif terhadap kemampuan mengenal kosakata bahasa arab setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) sebanyak 8 kali pertemuan. Pada kemampuan rata-rata anak telah meningkat dari yang sebelumnya berada pada kategori mulai berkembang menjadi berkembang sesuai harapan.

Setelah menyelesaikan perhitungan data diatas, peneliti kemudian memproses tahap analisis pada adat *pretest* dan *posttest*. Langkah pertama dalam proses analisis adalah melakukan uji normalitas untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini, menggunakan *software spss 27*.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data pretest Dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.168	13	.200*	.945	13	.528
posstest	.238	13	.043	.856	13	.034

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil perhitungan data *pretest* menggunakan aplikasi *SPSS Shapiro-Wilk* dapat dilihat pada kolom *Asym.sig* yang mendapatkan hasil *pretest* sebesar 0,528 yang berarti bahwa data dan *pretest* dinyatakan berdistribusi normal karena anak lebih besar dari taraf taraf signifikan yaitu 0,05.

Begitupun dengan hasil *posttest* yang mendapatkan hasil 0,034 yaitu $>\alpha$ (0,05) yang dapat dipastikan bahwa data hasil *posttest* kemampuan mengenal kosakata bahasa arab juga berdistribusi normal.

Tabel 2
Output Uji Homogenitas Data SPSS

ANOVA

posttest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	40.661	1	40.661	.909	.361
Within Groups	492.262	11	44.751		
Total	532.923	12			

Untuk mengetahui cara signifikan atau tidaknya hasil uji homogenitas adalah dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig) pada tabel Anova. Dari hasil perhitungan tersebut, maka teridentifikasi bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,361 untuk menetapkan homogenitas data dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Jika Sig > dari α , maka dinyatakan homogen

Jika Sig < dari α , maka data dinyatakan tidak homogen

Jadi, nilai yang didapatkan Sig adalah 0,361 > dari α (0,05), maka data uji homogenitas kemampuan mengenal kosa kata bahasa arab pada anak usia 5-6 tahun dengan hasil *treatment* menggunakan media postcard dinyatakan homogen. Dari hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* pada kemampuan mengenal kosa kata bahasa arab yang telah diperoleh, maka data tersebut dinyatakan normal dan homogen. maka dari itu, pengujian hipotesis selanjutnya dapat dilanjutkan.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis ini dengan menggunakan Uji *paired Simpel T test* merupakan salah satu metode dalam statistic untuk mengkaji seberapa besar pengaruh atas perlakuan yang diberikan untuk membandingkan perbedaan nilai mean (rata-rata) sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun langkah pertama yang harus dilakukan dalam uji hipotesis ini ialah menentukan terlebih dahulu hipotesis alternative dan hipotesis nol pada penelitian. Berikut adalah hipotesis yang dikemukakan berdasarkan tinjauan literature dan kejadian yang terjadi lapangan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media postcard terhadap kemampuan mengenal kosa kata bahasa arab anak usia 5-6 tahun

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media postcard terhadap kemampuan mengenal kosa kata bahasa arab anak usia 5-6 tahun.

Setelah hipotesis ditentukan, maka langkah selanjutnya ialah menguji data *pretest* dan *posttest* kemampuan mengenal kosa kata bahasa arab anak usia B.

Tabel 3
Uji Paired T test
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	34.2308	13	5.37205	1.48994
	posttest	72.9231	13	6.66410	1.84829

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-38.69231	2.68901	.74580	-40.31726	-37.06736	-51.880	12	<.001

Kaidah hasil uji hipotesis bisa dinyatakan terima ketika nilai t_{hitung}

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	13	.922	<,001

> t_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya jika nilai t_{hitung} < t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan pada nilai *pretest* *posttest* dilihat dari nilai Sig. (*2-tailed*) dengan kaidah jika nilai Sig (*2-tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya jika nilai Sig (*2-tailed*) < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada tabel hasil uji paired sampel T test diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) 0,000 < 0,05 maka kaidah yang diputuskan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari tabel hasil uji paired sampel T test menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} didapatkan -51,880 dan t_{tabel} didapatkan 1,782 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka kaidah yang diputuskan ialah hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol tolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa skor sebelum diberikannya *treatment* dengan skor setelah menerima *treatment* maka penggunaan media postcard berpengaruh positif dan signifikan dalam proses meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun di Tka An Namlu. Dengan hasil tersebut terlihat bahwa adanya media pembelajaran dan metode anak akan lebih cepat dalam tersimulasi, melalui media pembelajaran yang tepat anak tidak mudah bosan, dan menambah semangat belajar sehingga mempengaruhi perkembangan kosakata bahasa arab.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan analisis *pretest* dan *posttest* serta kegiatan anak yang diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak 8 kali pertemuan, Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu pos berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan anak usia 5 sampai 6 tahun dalam mengenal kosakata bahasa Arab. Kesimpulan ini diambil berdasarkan rata-rata penilaian kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab skor pretest 34,23 dan skor posttest 72,923. dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa adanya perubahan tingkat skor perkembangan dalam kemampuan mengenal kosakata bahasa arab dari mulai berkembang (MB) menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil perhitungan hipotesis yang telah dijabarkan pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -51,880 dan t_{tabel} didapatkan skor 1,782 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} > t_{tabel} , maka kaidah yang diputuskan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Untuk membuktikan terdapat perubahan kearah positif dan signifikan telah didapati nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05, maka kaidah yang diputuskan adalah hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media postcard terhadap kemampuan mengenal kosakata bahasa arab anak usia 5-6 tahun di Tkq An Namlu. Berdasarkan data Perhitungan yang dilakukan memungkinkan kita menyimpulkan bahwa kebutuhan dasar anak usia 5-6 tahun adalah kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab di TKQ An Namlu sebelum diberikan perlakuan belum berkembang dengan optimal. Hal itulah yang ditunjukkan oleh data penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengenal kosakata bahasa arab mendapatkan skor 34,23, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak 8 kali pertemuan dan kemudian dilakukan kegiatan *posttest*, pada kegiatan *posttest* mendapatkan hasil

kenaikan skor rata-rata yang pada pretest 34,23 menjadi 72,923. hal tersebut menandakan adanya perubahan positif yang signifikan dari sebelum dan sesudahnya diberikan perlakuan (*treatment*).

DAFTAR PUSTAKA

- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Suardani, N. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Postcard. *Sarasvati*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30742/sv.v3i1.1093>
- Slamet Riyanto, D. A. A. H. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*.
- Umam, N., & Budiyati, U. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Warna*, 4(1), 46–64.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Rahman, Ahmad Aji (2015). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Sosro Tanjung Morawa Medan <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/451>